

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Konsep perusahaan tentang peningkatan laba telah dilakukan sejak dahulu hingga saat ini. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa berfokus pada hasil dari aktivitas tersebut dapat menimbulkan dampak yang serius. Perusahaan yang berupaya untuk meningkatkan profitabilitas akan mempengaruhi pada penggunaan sumber daya alam secara terus-menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangat terbatas untuk mengatasi kebutuhan manusia dan memerlukan waktu lama untuk memulihkannya (Sulistiawati & Dirgantari, 2017). Sebagian perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa masalah lingkungan dan sosial juga merupakan bagian penting dari perusahaan disamping usaha-usaha mencapai laba (Pratiwi et al., 2023)

Didalam sebuah perusahaan pengungkapan *green accounting* sangat penting untuk diimplementasikan, hal ini karena *green accounting* memiliki peran yang dapat memberikan motivasi untuk meminimalisasi biaya lingkungan yang dikeluarkan dari setiap kegiatan yang ada didalam perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan di masa yang akan datang (Pratiwi et al., 2023) Jika perusahaan mampu melaksanakan pengungkapan *green accounting* dengan efektif, maka perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mengatasi kendala lingkungan. Pengungkapan *green accounting* yang efektif akan memudahkan para pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi dan menentukan keputusan. Jika pengungkapan *green accounting* semakin membaik maka citra perusahaan juga semakin meningkat dan berdampak pada kualitas dan penjualan perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan semakin tinggi.

Kegiatan pertambangan di Indonesia seperti batubara pada umumnya dilakukan dengan sistem tambang terbuka atau penambangan terbuka (Open Pit Mining) sehingga karena sistem itu menimbulkan dampak negatif kepada lingkungan seperti kerusakan lingkungan. Hal ini terlihat dari banyaknya kerusakan ekologis yang ditimbulkan oleh perusahaan pertambangan. Salah satu contoh kasus yang terjadi karena kerugian alam adalah PT Indominco Mandiri. Indominco Mandiri disinyalir membuang limbah ditempat terbuka tanpa izin dan tanpa menutupinya dengan media tambahan, dari hal tersebut abu dasar meresap dalam tanah sampai mengotori media dalam tanah, sedangkan pembuangan limbah abu terbang ditempat terbuka akan menyebabkan pencemaran udara (Handoyo et al., 2022). Kasus lainnya seperti, terjadi kasus tumpahan minyak yang beragam oleh PT. Medco Energi Internaasional Tbk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi yang paling banyak ditimpa kasus tumpahan minyak. Berdasarkan fenomena yang terjadi terdapat banyak contoh situasi di mana kualitas ekologis menurun akibat limbah dari perusahaan tambang. Masalah kerusakan lingkungan yang terjadi dalam suatu perusahaan adalah sesuatu yang tidak mendapatkan perhatian yang memadai dan dapat menyebabkan berbagai konsekuensi buruk disekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa lingkungan berdampak pada organisasi pertambangan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang besar. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan profitabilitas yang tinggi untuk memberikan keuntungan bagi investor dan tetap melakukan kewajiban sosial terhadap lingkungan dan terlebih lagi terhadap lingkungan setempat.

Menurut Sartono (2008) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui kegiatan bisnisnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan, profitabilitas memberikan gambaran seberapa sukses perusahaan bekerja untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan. Perkembangan profitabilitas suatu perusahaan menjadi evaluasi bagi

para investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan di kemudian hari. Profitabilitas juga penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan energi positif bagi perusahaan untuk melakukan komitmen sosial dan lingkungan. Hal yang mendasari peneliti untuk fokus menggunakan variabel profitabilitas karena pengungkapan lingkungan memiliki tujuan untuk mewujudkan pembangunan keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga berfokus pada dampak lingkungan dan sosial di masa depan.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengungkapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator ROE (*Return On Equity*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sampel penelitian, dan pengukuran pada variabel profitabilitas. Pada penelitian sebelumnya variabel profitabilitas dilihat dari rasio ROA (*Return On Asset*), tetapi pada penelitian ini berbeda dengan menggunakan ROE, penelitian ini menggunakan ROE (*Return On Equity*) karena rasio ini merupakan rasio laba bersih yang dapat diperoleh pemilik perusahaan terhadap jumlah ekuitas, sehingga variabel ini menunjukkan tingkat pengembalian pemilik juga merupakan efisiensi penggunaan modal. Perbedaan lain terdapat pada tahun pengamatan penelitian dilakukan tahun 2015-2017 Ningtyas (2019), sedangkan tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 2020-2022.

Pada penelitian ini perusahaan pertambangan batu bara menjadi pilihan peneliti. Hal ini karena perusahaan pertambangan batu bara merupakan perusahaan yang memiliki tingkat sensitifitas yang cukup tinggi terhadap lingkungan, masih terdapat contoh kasus kerusakan yang disebabkan oleh perusahaan pertambangan masih kurang baik dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Persoalan pengelolaan lingkungan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan perusahaan yang nyaman, bersih, dan higienis untuk membatasi biaya lingkungan. Berdasarkan dengan keadaan lingkungan yang masih memprihatinkan,

hal tersebut tidak menutup peluang bagi perusahaan untuk mengungkap aktivitas lingkungan yang sangat terkait dengan limbah perusahaan sebagai laporan tambahan untuk melengkapi laporan keuangan yang telah diharapkan.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Triyanto (2019), Nuryaningrum & Andhanwati (2021), dan Murti Wijayanti (2020), yang menyatakan bahwa Pengungkapan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahputra (2020), dan Lestari & Kusuma (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tidak memfokuskan sumber dayanya untuk aktivitas pelestarian lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian bertujuan untuk menguji pengungkapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan. penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi tambahan terkait penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan. berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“PENGARUH PENGUNGKAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah pengungkapan *Green accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan

*Green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengungkapan *green accounting*, dan juga sebagai masukan dan pertimbangan dalam kebijakan suatu perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca, terlebih bagi para pembaca yang fokus terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menambah informasi bagi para stakeholder di perusahaan, serta menjadi bahan kajian terlebih lanjut.